



Matalensa: Journal of Photography and Media

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MTLS>

Volume 4, Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024, Hal 15 - 30

GRAND ELITE HOTEL PEKANBARU DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Dicky Frastio ¹, Benny Kurniadi ², Ivan Saputra ³
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

E-mail : dickyfrastio1@gmail.com

ABSTRACT

The city of Pekanbaru is one of the stopovers for business people and tourists who pass by. Grand Elite Hotel Pekanbaru is the first luxury international business hotel in the Malay heritage city in Pekanbaru (Riau). As a city of business people, one form of service needed is lodging. The purpose of creating this work is to introduce Grand Elite Hotel Pekanbaru into the form of commercial photography artwork, in the process of creating this final project work, the author uses photography techniques of narrow sharp space (Shallow Depth of Field) and wide sharp space (*Wide Depth of Field*) with the aim that every side and detail in Grand Elite Hotel Pekanbaru is exposed and also used *Mix Light* lighting techniques (combined light) in architectural shooting and *food photography* to get the right light when shooting. The creation of this final project work requires several stages in the process of its creation. At the initial stage includes preparation, literature study, interview. Two sides raised in the creation of works about Grand Elite Hotel Pekanbaru are architectural photography such as *ballroom*, exterior of Grand Elite Hotel Pekanbaru, elite fitness center (gym and massage room), grand spa, *lounge*, *lobby*, *meeting room*, *restaurant*, *reception area*, *swimming pool*, *whire pool* and *food photography* The artist focuses on the menu that is currently on promo at Grand Elite Hotel Pekanbaru such as *beef rice*, *spaghetti*, and ginger latte.

Keywords: Grand Elite Hotel Pekanbaru, Commercial Photography, Architectural Photography.

ABSTRAK

Kota Pekanbaru menjadi salah satu tempat persinggahan para pebisnis dan wisatawan yang melintas. Grand Elite Hotel Pekanbaru adalah hotel bisnis internasional mewah pertama di kota warisan Melayu di Pekanbaru (Riau). Sebagai kota pebisnis maka salah satu bentuk jasa pelayanan yang dibutuhkan adalah penginapan. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memperkenalkan Grand Elite Hotel Pekanbaru kedalam bentuk karya seni fotografi komersial, pada proses penciptaan karya tugas akhir ini, pengkarya menggunakan teknik fotografi ruang tajam sempit (*Shallow Depth of Field*) dan ruang tajam luas (*Wide Depth of Field*) dengan tujuan agar setiap sisi dan detail yang ada di Grand Elite Hotel Pekanbaru terekspos dan juga digunakan teknik pencahayaan *Mix Light* (gabungan cahaya) pada pemotretan arsitektur dan *food photography* agar mendapatkan cahaya yang tepat saat memotret. Penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahap dalam proses penciptaannya. Pada tahap awal meliputi persiapan, studi pustaka, wawancara. Dua sisi yang diangkat pada penciptaan karya tentang Grand Elite Hotel Pekanbaru adalah fotografi



arsitektur seperti *ballroom*, eksterior Grand Elite Hotel Pekanbaru, elite fitness center (gym dan massage room), grand spa, *lounge*, *lobby*, *meeting room*, *restaurant*, *reception area*, *swimming pool*, *whire pool* dan *food photography* pengkarya fokuskan di menu yang sedang promo di Grand Elite Hotel Pekanbaru seperti *beef rice*, *spaghetti*, dan jahe latte.

Kata Kunci : Grand Elite Hotel Pekanbaru, Fotografi Komersial, Fotografi Arsitektur.

PENDAHULUN

Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota Pekanbaru memiliki banyak sarana akomodasi dan aktivitas perdagangan yang cukup besar. Kota Pekanbaru menjadi salah satu tempat persinggahan para pebisnis dan wisatawan yang melintas, salah satunya tempat penginapan itu yakni Grand Elite Hotel Pekanbaru. Grand Elite Hotel Pekanbaru adalah hotel bisnis internasional mewah pertama di kota warisan Melayu di Pekanbaru (Riau). Hotel bintang empat ini terletak di jantung kota China Pekanbaru, di kompleks Riau *Business Center* Jalan Riau kecamatan Payung Sekaki yang terkenal sebagai kawasan hiburan. Sebuah lokasi yang mudah menemukan ragam *shop houses* yang menyediakan pilihan *food*, *amusement center* dan *offices* untuk kegiatan bisnis sehari-hari. Sebagai kota pebisnis maka salah satu bentuk jasa pelayanan yang dibutuhkan adalah penginapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *assistant manager* Grand Elite Hotel Pekanbaru yaitu Doni Marten mengatakan bahwa, Grand Elite Hotel Pekanbaru dulu konsep awalnya bukan hotel tetapi sebuah *mall*, karena pada saat itu sudah duluan buka *mall* Ciputra maka konsepnya dirubah jadi hotel yang didirikan pada tahun 2005. Dari sekian banyak hotel yang ada di kota Pekanbaru, Grand Elite Hotel Pekanbaru merupakan salah satu hotel yang memiliki interior *modern* dan minimalis, yaitu konsep interior yang simpel, fungsional, dan tertata rapi, juga berlokasi strategis tepat di jantung kota Pekanbaru sehingga dekat dengan keramaian. Selain akomodasi yang nyaman, pengunjung juga bisa menikmati keberagaman kuliner nusantara dengan suasana santai di dalam hotel. Masih banyak fasilitas lain yang tersedia di Grand Elite Hotel Pekanbaru, antara lain *ballroom*, *function room*, *grand spa*, *lounge*, *restaurant*, *swimming pool*, *whirl pool*, *elite fitness center* (*Gym*, *Sauna & Life Spa*, *Studio aerobik*).



Berbagai fasilitas-fasilitas yang sudah dijelaskan di atas, ternyata tidak menjamin banyaknya masyarakat yang tertarik untuk menginap di Grand Elite Hotel Pekanbaru, hal ini disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah kurangnya informasi kepada masyarakat tentang fasilitas-fasilitas yang ada di hotel tersebut dan itu disampaikan langsung oleh Doni Marten selaku *assistant manager* Grand Elite Hotel Pekanbaru. Hal ini membuat pengkarya tertarik untuk mengangkat Grand Elite Hotel Pekanbaru kedalam karya Fotografi Komersial.

Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup komersial fotografi sangat luas, makanya banyak fotografer yang memilih jurusan atau spesialisasi yang beragam, contohnya *food photography*, *product photography*, *architecture/interior design photography*, *fashion photography* dan lain-lain. (Tjin dan Mulyadi, 2014: 36).

Fotografi komersial bertujuan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Dunia fotografi komersial merupakan dunia dimana fotografer dituntut untuk menciptakan karya yang memiliki nilai jual. Dua sisi yang diangkat pada penciptaan karya tentang Grand Elite Hotel Pekanbaru adalah fotografi arsitektur dan *food photography*. Hal ini juga dinyatakan oleh Fadli Asral dalam jurnalnya *kopi Bakedai Dalam Fotografi komersial* bahwa "fotografi komersial merupakan salah cabang fotografi profesional yang berfungsi sebagai pemenuhi bahan produksi dalam berjalannya periklanan" (Arsal, n.d., hal. 3).

Fotografi arsitektur menurut Souders (2002: 106), fotografi arsitektur merupakan seni memotret bangunan hasil karya manusia. Subjek dalam fotografi arsitektur termasuk bangunan eksterior, ruangan didalam bangunan atau interior dan juga detail bangunan seperti ukiran pada tiang bangunan, ubin atau lantai, dan juga jendela bangunan tersebut. Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa fotografi arsitektur terbagi atas tiga bagian secara umum yaitu eksterior atau sisi luar bangunan, interior atau bagian di dalam ruangan, dan detail-detail yang terdapat dalam sebuah desain bangunan arsitektur.

Selain dari sisi arsitektur, yang menjadi konsep pada penciptaan ini adalah *food photography*. "*Food photography* merupakan salah satu jenis *still life photography* juga termasuk *commercial photography*"(Deny Surya Indra, 2011:5).



Yang menjadi objek *food photography* dalam karya ini adalah berbagai macam makanan yang disediakan oleh Grand Elite Hotel Pekanbaru. Pengkarya lebih memfokuskan makanan yang sedang promo di Grand Elite Hotel Pekanbaru seperti *spaghetti*, *beef rice*, dan *jahe latte*. Disini pengkarya menggunakan teknik *mix light* dalam pemotretan, dengan tujuan agar makanan yang dipotret mendapatkan cahaya yang tepat sehingga terlihat menggugah selera pengunjung dan tertarik mencoba menu yang disajikan *restaurant* Grand Elite Hotel Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas pengkarya tertarik menciptakan karya Grand Elite Hotel Pekanbaru dalam Fotografi komersial, karena dalam pemasaran promosinya dirasa kurang optimal atau menarik dari segi visual melalui promosi media sosial yaitu *Instagram* (@grandelitehotelpekanbaru). Dengan ini pengkarya memfokuskan pemotretan pada arsitektur dan *food photography*, yang dibuat lebih terkonsep dan tertata rapi. Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini, pengkarya menggunakan teknik fotografi ruang tajam sempit (*Shallow Depth of Field*) dan ruang tajam luas (*Wide Depth of Field*) dengan tujuan agar setiap sisi dan detail yang ada di Grand Elite Hotel Pekanbaru terekspos dan mampu menarik penikmat karya tertarik untuk mengunjungi Grand Elite Hotel Pekanbaru dan juga digunakan teknik pencahayaan *Mix Light* (gabungan cahaya) pada pemotretan arsitektur dan makanan agar mendapatkan cahaya yang tepat saat memotret.

RUMUSAN PENCIPTAAN

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan yang dijadikan dalam penciptaan karya fotografi ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi komersial dengan objek Grand Elite Hotel Pekanbaru.

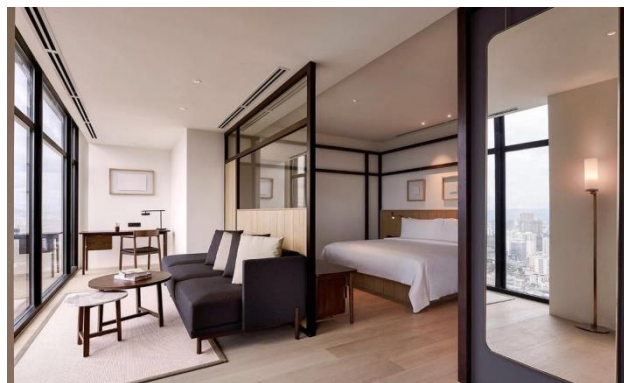
TUJUAN PENCIPTAAN

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penciptaan karya fotografi ini yaitu terciptanya visualisasi Grand Elite Hotel Pekanbaru dalam Fotografi komersial

TINJAUAN KARYA

Tinjauan karya merupakan bagian dari melihat, meninjau, dan membandingkan karya yang dibuat dengan karya sebelumnya. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesamaan karya, serta sebagai acuan, perbandingan dalam membuat karya seni, sehingga sebuah karya dapat tercapai. Dalam menciptakan karya fotografi komersial ini ada beberapa karya yang dijadikan sebagai acuan. Pengkarya menampilkan beberapa karya fotografi komersial. Hal ini menjadi pembeda pengkarya dengan beberapa karya yang ada di tinjauan karya seperti karya Sam Nugroho.

1. Sam Nugroho



Gambar. 1

Karya : Sam Nugroho
Judul : Alila Bangsar Room
Sumber : <https://www.pixartid.net/>
(Di akses pada tanggal 10 Februari 2023)

Foto di atas merupakan salah satu karya dari Sam Nugroho yang merupakan salah satu fotografer profesional dibidang fotografi arsitektur. Yang menjadi acuan dari foto ini adalah bagaimana tata letak dan kerapihan di ruangan tersebut sangat diperhatikan secara detail. Dalam sebuah foto sudah dapat menampilkan dua ruangan sekaligus dan juga dapat menyampaikan informasi secara lebih detail kepada konsumen tentang luas kamar dan fasilitas apa saja yang ada di dalam kamar tersebut.

Perbedaan karya Sam Nugroho dengan pengkarya adalah dari segi pencahayaan, yang dimana karakter foto Sam Nugroho hanya menggunakan *available light* (cahaya alami) sedangkan pengkarya menggunakan teknik pencahayaan *mix light* (gabungan cahaya).

LANDASAN TEORI

Pada proses penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan beberapa teori yang menjadi acuan dasar. Sesuai dengan bentuk penciptaan karya-karyanya yakni fotografi, maka pengkarya menggunakan teori dasar fotografi sebagai landasan proses penciptaan serta penggunaan teknik fotografi dan pencahayaan yang benar, aturan aturan dasar lainnya yang akan disiplin penciptaan. Ada pun pada landasan penciptaan yang pengkarya gunakan, yaitu Fotografi Komersial, Fotografi Arsitektur, *Food Photography*, Tata cahaya, Komposisi Fotografi, *Editing*.

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan merupakan salah satu metode yang digunakan saat merancang sebuah karya penciptaan yang memiliki beberapa tahapan seperti, persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya.

PEMBAHASAN

Dua sisi yang diangkat pada penciptaan karya tentang Grand Elite Hotel Pekanbaru adalah fotografi arsitektur seperti eksterior, *lobby*, *reception area*, *lounge*, *billiard area*, *ballroom*, *meeting room*, *fitness area*, *restaurant*, *swimming pool*, *whire pool*, kamar Grand Elite Hotel Pekanbaru, dan juga *food photography* seperti *spaghetti*, *beef rice*, dan jahe *latte*. Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini, pengkarya menggunakan teknik fotografi ruang tajam sempit (*Shallow Depth of Field*) dan ruang tajam luas (*Wide Depth of Field*) dengan tujuan agar setiap sisi dan detail yang ada di Grand Elite Hotel Pekanbaru dapat terekspos dan juga digunakan teknik pencahayaan *mix light* (gabungan cahaya) pada pemotretan arsitektur dan *food photography* agar mendapat cahaya yang tepat saat memotret. Semua karya foto yang dihasilkan merupakan pemotretan yang di lakukan di tahun 2023, begitu juga dengan proses dalam pencetakannya hingga menjadi karya foto yang siap di pajang dan di pameran.



Karya foto 1 View Grand Elite Hotel Pekanbaru
Ukuran foto 40 x 60 cm
Photo on Luster Paper
2023

Deskripsi karya foto 1

Pada karya foto yang pertama ini pengkarya beri judul View Grand Elite Hotel Pekanbaru, pada karya foto pertama ini pengkarya mengambil foto menggunakan drone Dji mini 2 dengan tujuan untuk mendapatkan pemandangan Cityscape dari kota Pekanbaru dengan *point of view*nya yaitu Grand Elite Hotel Pekanbaru itu sendiri dengan sudut pengambilan dari atas atau menggunakan *bird eye angle*. Sehingga dapat menampilkan eksterior dari Grand Elite Hotel Pekanbaru yang terletak di tengah kota Pekanbaru dan dekat dengan area perkantoran.

Setelah melakukan pemotretan karya pertama ini, selanjutnya pengkarya melakukan proses editing menggunakan software Adobe Photoshop CC 2019, dalam proses pengeditan karya foto ini pengkarya menggunakan menu *bar Adobe Camera Raw* untuk mengatur *eksposure* dan mengkoreksi warna pada foto.

Saat proses pengeditan selesai, selanjutnya pengkarya melakukan proses pencetakan karya foto yang menggunakan bahan cetak yaitu luster paper dengan ukuran foto 40 x 60 cm, serta melakukan pbingkaian foto menggunakan bingkai foto minimalis berwarna putih.



Karya foto 3 seri 1 President Suite Room
Ukuran foto 30 x 45 cm
Photo on Luster Paper
2023



Karya foto 3 seri 2 Living Room 1
Ukuran foto 20 x 30 cm
Photo on Luster Paper
2023



Karya foto 3 seri 3 Living Room 2
Ukuran foto 20 x 30 cm
Photo on Luster Paper
2023



Karya foto 3 seri 4 Bathroom President Suite
Ukuran foto 20 x 30 cm
Photo on Luster Paper
2023

Deskripsi karya foto 3 seri 1, 2, 3, dan 4

Pada karya ke tiga ini terdapat beberapa seris yang pengkarya potret untuk memperlihatkan bagian yang terdapat di dalam ruangan *President suite* diantaranya yaitu, pada karya ketiga seri pertama yang pengkarya beri judul *President suite*.

Di karya seri pertama ini pengkarya menampilkan dari ruangan tempat tidur dari *President suite* yang dimana kamar ini merupakan kamar termewah yang di miliki oleh Grand Elite Hotel Pekanbaru yang bernama *President suite room* dengan harga dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah per malamnya dengan kelebihan memiliki *size bad king* dengan ruangan kamar yang sangat luas dibanding dengan kamar lainnya di Grand Elite Hotel Pekanbaru.

Foto ke tiga seri kedua ini pengkarya beri judul *Living room 1*, dimana pada karya foto seri ke dua ini pengkarya mencoba menampilkan detail dari ruang tamu dengan *point of view* nya yaitu kursi pijat, dimana kursi pijat tersebut merupakan salah satu fasilitas unggulan yang di miliki oleh ruangan *President suite*.

Untuk karya ke tiga seri ke tiga ini pengkarya beri judul *Living room 2*, dimana pada karya foto seri ke tiga ini pengkarya menampilkan keadaan ruang tamu secara keseluruhan yang terdapat di dalam ruangan *President suite*.

Kemudian karya ke tiga seri ke empat ini pengkarya beri judul *Bathroom President suite*, dimana pada karya foto seri ke empat ini pengkarya menampilkan dari bentuk kamar mandi yang di tawarkan oleh ruangan *President suite* dari Grand Elite Hotel Pekanbaru yang memiliki *bathtub* sebagai fasilitas unggulan dari segi ruangan kamar mandi yang dimiliki oleh *President Suite* dan sekaligus pembeda dari kamar mandi lainnya dari Grand Elite Hotel Pekanbaru.

Kesimpulannya pada karya foto ketiga ini pengkarya mencoba menampilkan ruangan dari *President suite* secara keseluruhan, yang memiliki dua ruangan yang terpisah diantaranya yang pertama yaitu ruangan tempat tidur dengan *size bed king* dengan fasilitas lainnya seperti AC, Tv, dua meja kerja, dan yang kedua yaitu ruang tamu dengan fasilitas unggulannya yaitu kursi pijat, serta satu kamar mandi dengan *bathtub* sebagai penawaran unggulan dari ruangan *President suite* tersebut.



Secara keseluruhan karya foto ke tiga ini pengkarya menggunakan kamera Canon EOS 80D, dengan menggunakan lensa kamera Canon EF-S 10-18 IS STM untuk pemotretan. Settingan yang digunakan saat pemotretan yaitu ISO 800, *Shutter speed* 1/10 sec, dan f/8. Di dalam proses pengambilan foto pengkarya juga menggunakan tripod yang bertujuan untuk menstabilkan pengkarya dalam proses pengambilan foto serta menggunakan satu *Speedlight* Godox TT685C dengan teknik *bouncing* yang pengkarya gunakan untuk meratakan serta melembutkan pencahayaan dalam proses pemotretan dalam karya ke tiga ini.

Setelah melakukan pemotretan pada karya foto ke tiga ini dari seri pertama, ke dua, ke tiga, dan ke empat selanjutnya pengkarya melakukan proses *editing* menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019*, dalam proses pengeditan karya foto di sini bertujuan untuk memperbaiki foto seperti, menggunakan *tool bar filter* seperti lensa *correction* yang bertujuan untuk meluruskan foto serta menggunakan *patch tool* untuk menghilangkan objek yang mengganggu, dan juga menggunakan menu *bar Adobe Camera Raw* untuk mengatur *eksposure* dan mengkoreksi warna pada foto.

Proses akhir yang dilakukan pengkarya setelah pengeditan selesai, yaitu pengkarya melakukan proses pencetakan karya menggunakan bahan cetak *luster paper* dengan ukuran foto 30 x 45 cm dan 20 x 30 cm di setiap serinya, serta melakukan pbingkaiian foto menggunakan bingkai foto minimalis berwarna putih.

FOTOGRAFI
ISI Padangpanjang



Karya 15 Whirl Pool Grand Spa
Ukuran Foto 60 x 90 cm
Photo on Luster Paper
2023

Deskripsi karya foto 15

Karya ke lima belas ini pengkarya beri judul Whirl Pool Grand spa, dimana pada karya foto yang ke lima belas ini pengkarya memotret pada bagian *interior grand spa* yang berada di Grand Elite Hotel Pekanbaru dan hal yang menarik dari *grand spa* ini adalah, terdapatnya *whirl pool* atau kolam yang biasanya di gunakan untuk spa dengan tiga suhu yang berbeda yaitu dingin, panas, dan hangat sekaligus salah satu fasilitas di *grand spa*.

Dalam karya foto ke lima belas ini pengkarya menggunakan kamera Canon EOS 80D, dengan menggunakan lensa kamera Canon EF-S 10-18 IS STM untuk pemotretan. Settingan yang digunakan saat pemotretan yaitu ISO 100, *Shutter speed* 1/4 sec, dan f/8, serta menggunakan tripod untuk menstabilkan pengkarya dalam proses pengambilan foto.

Pengkarya melakukan proses *editing* menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019* untuk pemotretan pada karya foto ke lima belas ini. Dalam proses pengeditan karya foto di sini bertujuan untuk memperbaiki foto seperti, menggunakan *toolbar filter* seperti lensa *correction* yang bertujuan untuk meluruskan foto serta menggunakan *patch tool* untuk menghilangkan objek yang mengganggu, dan juga menggunakan menu *bar Adobe Camera Raw* untuk mengatur *eksposure* dan mengkoreksi warna pada foto.

Setelah proses pengeditan selesai, selanjutnya pengkarya melakukan proses pencetakan karya menggunakan bahan cetak *luster paper* dengan ukuran foto 60 x 90 cm, serta melakukan pembingkiaan foto menggunakan bingkai foto minimalis berwarna putih.



Karya 21 Eksterior Grand Elite Hotel Pekanbaru
Ukuran Foto 40 x 60 cm
Photo on Luster Paper
2023

Deskripsi karya foto 21

Karya ke dua puluh satu ini pengkarya beri judul Eksterior Grand Elite Hotel Pekanbaru, dimana pada karya foto yang ke dua puluh satu ini pengkarya memotret pada bagian eksterior dari Grand Elite Hotel Pekanbaru dengan menampilkan bentuk arsitektur Grand Elite Hotel Pekanbaru dari area pintu masuk menuju hotel dengan *point of view* tugu yang bertuliskan Grand Elite Hotel Pekanbaru dengan bintang empat.

Untuk karya foto ke dua puluh satu ini pengkarya menggunakan kamera Canon EOS 80D, dengan menggunakan lensa kamera Canon EF-S 10-18 IS STM untuk pemotretan. Setingan yang digunakan saat pemotretan yaitu ISO 100, *Shutter speed* 8 sec, dan f/8, serta menggunakan tripod untuk menstabilkan pengkarya dalam proses pengambilan foto.

Setelah melakukan pemotretan pada karya foto, selanjutnya pengkarya melakukan proses *editing* menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019*, dalam proses pengeditan karya foto di sini bertujuan untuk memperbaiki foto seperti, menggunakan *toolbar filter* seperti lensa *correction* yang bertujuan untuk



meluruskan foto serta menggunakan *patch tool* untuk menghilangkan objek yang mengganggu, dan juga menggunakan menu *bar Adobe camera Raw* untuk mengatur *eksposure* dan mengkoreksi warna pada foto.

Proses akhir yang dilakukan pengkarya setelah pengeditan selesai, yaitu pengkarya melakukan proses pencetakan karya menggunakan bahan cetak *luster paper* dengan ukuran foto 40 x 60 cm, serta melakukan pembingkai foto menggunakan bingkai foto minimalis berwarna putih.

KESIMPULAN

Dalam tugas akhir yang berjudul “Grand Elite Hotel Pekanbaru Dalam Fotografi Komersial” merupakan karya yang bertujuan untuk media dalam mempromosikan Grand Elite Hotel Pekanbaru dalam bentuk foto komersial dengan konsep foto yang menarik dan jelas. Sehingga calon konsumen dapat tertarik untuk menginap dan berkunjung di Grand Elite Hotel Pekanbaru.

Penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahap dalam proses penciptaannya. Pada tahap awal meliputi persiapan, studi pustaka, wawancara. Pada tahap perancangan meliputi pembuatan storyboard dan skema lighting dengan menentukan ide dan konsep penciptaan. Selanjutnya tahap perwujudan yaitu tahap yang meliputi seluruh kegiatan dalam hal memproduksi atau tahap penggarapan karya yang dimulai dari tahap pemotretan eksterior, interior, dan food photography di Grand Elite Hotel Pekanbaru, kemudian disempurnakan melalui proses editing foto.

Adanya penciptaan karya tugas akhir Grand Elite Hotel Pekanbaru dalam fotografi komersial, membuat pengkarya menyadari pentingnya pengetahuan tentang objek yang pengkarya potret dan bagaimana membuat ide dan konsep yang sesuai dengan objek tersebut. Serta dalam proses penggarapan karya tugas akhir ini pengkarya memiliki beberapa kendala di antaranya menyesuaikan jadwal dengan *assistant manager* Grand Elite Hotel Pekanbaru, masalah ketersediaan ruangan atau *area* yang akan di potret, dan masalah ketika objek yang difoto tidak sesuai dengan ekspektasi pengkarya.

SARAN

Penciptaan tugas akhir fotografi komersial sangat dibutuhkan persiapan yang matang baik itu secara konsep, waktu, dan alat-alat yang digunakan. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum melakukan pemotretan, serta membawa cadangan baterai, *charger* kamera, dan *memory card* tambahan guna meminimalisir hal yang tidak diinginkan saat dilokasi pengambilan foto, dan juga pentingnya menjalin komunikasi dengan *assistant manager* Grand Elite Hotel Pekanbaru guna mempermudah jalannya proses penciptaan karya foto ini, dan masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, masukan, kritik, dan saran sangat dibutuhkan dan semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan dalam fotografi komersial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsal, F. (n.d.). Kopi Bakedai Dalam Fotografi Komersial. *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 1(69), 5–24.
- Bishop, Sue. 2013. Panduan Fotografer Warna, Cahaya, & Komposisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Enche Tjin & Erwin Mulyadi. 2014. Kamus Fotografi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Manurung Parmonangan. 2017. Cahaya dan Arsitektur. Jakarta: Teknosain.
- Manurung Parmongan. 2009. Desain Pencahayaan Arsitektural. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Souders, Rick. 2002. The Art And Attitude of Commercial Photography. New York: Amphoto Books.



DAFTAR WEB

1. Tinjauan karya foto Sam Nugroho yang berjudul “Alila Bangsar Room”
(Di akses pada tanggal 09 Februari 2023)
<https://www.pixartid.net/>
2. Tinjauan karya foto Medy Siregar yang berjudul “After the Sunset”
(Di akses pada tanggal 10 Februari 2023)
<https://grahaphotograph.wixsite.com/>
3. Tinjauan karya foto Sonny Sandjaya yang berjudul “Natural History Museum-London” (Di akses pada tanggal 10 Februari 2023)
<http://sonnysandjaya.com/>

FOTOGRAFI
ISI Padangpanjang